

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PERUBAHAN HIDUP YANG RADIKAL:  
SEBUAH STUDI TENTANG TRANSFORMASI KRISTEN BERDASARKAN  
PENGALAMAN PERTOBATAN PAULUS DALAM MENGENAL KRISTUS**



Malang, Jawa Timur  
November 2022

## ABSTRAK

Suwarno, Elsha Graciana Putri, 2022. *Perubahan Hidup yang Radikal: Sebuah Studi tentang Transformasi Kristen berdasarkan Pengalaman Pertobatan Paulus dalam Mengenal Kristus*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: David Alinurdin. Hal. x, 96.

Kata Kunci: transformasi, Paulus, pertobatan.

Penelitian ini beranjak dari fenomena kemerosotan spiritualitas yang ditemukan di antara orang-orang Kristen pada masa kini, terlihat dari banyaknya orang-orang Kristen yang meninggalkan gereja karena alasan-alasan tertentu. Ciri ini kontras dengan ciri Kristen yang ditunjukkan oleh Paulus dan para jemaat pada abad pertama Paulus, meskipun harus menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam mengikut Yesus, tetap setia dengan identitasnya sebagai seorang murid Kristus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran makna secara degradatif di dalam memaknai panggilan untuk mengikut dan mengenal Yesus. Padahal, mengikut dan mengenal Yesus seharusnya memberikan dampak yang membawa perubahan hidup.

Penelitian ini bergerak dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Melalui studi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep transformasi Kristen berdasarkan pengalaman pertobatan Paulus dalam mengenal Yesus. Konsep transformasi Kristen yang ditemukan di dalam pengalaman pertobatan Paulus ini kemudian dapat diajukan sebagai saran rujukan bagi pemuridan pada masa kini. Penelitian ini menemukan bahwa pengenalan dan kepengikutan Paulus akan Yesus menghasilkan tiga perubahan dalam kehidupan Paulus, yaitu perubahan persepsi tentang Allah, perubahan persepsi tentang diri dan umat Allah, dan perubahan persepsi tentang penggenapan rencana Allah, yaitu bahwa ketiganya dipusatkan di dalam Kristus. Tiga persepsi yang kristosentris ini berdampak pada praksis Paulus dalam kehidupannya. Transformasi Kristen yang kristosentris ini seharusnya menjadi tujuan yang dipetakan di dalam pemuridan masa kini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur atas penyertaan Tuhan yang senantiasa memberikan kekuatan dan penghiburan, terutama di sepanjang masa penulisan penelitian ini. Tanpa pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu menuntaskan pengerjaan skripsi ini dengan baik. Penulis juga bersukacita melihat Tuhan memakai para hamba-Nya untuk membagikan kasih-Nya kepada penulis.

Penulis bersyukur dan berterima kasih kepada keluarga, Ayah, Ibu, dan adik-adik terkasih yang senantiasa memanjatkan doa syafaat bagi penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kak Magda sebagai mentor yang terus membimbing penulis selama ini, memberikan banyak dorongan dan penguatan. Penulis juga selalu bersyukur ketika mengingat teman-teman di Rumah Bersama dan segenap hamba Tuhan, majelis, dan jemaat GKY Sunter yang terus mendukung serta mendoakan penulis di setiap kesempatan. Penulis percaya bahwa penelitian ini juga dapat terlaksana atas dukungan dan doa yang terus-menerus diberikan.

Penulis juga berterima kasih atas kehadiran para hamba-Nya yang secara langsung mendampingi proses pembentukan penulis di seminari ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Esther Tjahja dan Ibu Hanny Hauw yang telah menjadi konselor penulis selama masa studi di seminari. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Budimoeljono dan Ibu Ratnadjani selaku Bapak dan Ibu Asrama yang berperan sebagai orang tua bagi penulis dan rekan-rekan yang lain di

tempat ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga bersyukur untuk komunitas di antara mahasiswa STT SAAT, baik teman-teman di kamar asrama putri 306, 216, dan 311 yang turut berbagi kehidupan bersama dengan penulis di tempat ini. Begitu juga, penulis mengucapkan terima kasih atas teman-teman meja makan, juga teman-teman angkatan 2018 *SHOAL* yang memberi kesan yang membekas. Penulis juga bersyukur untuk sahabat yang mengerti pergumulan penulis dan mau berbagi beban dan saling menguatkan ketika berada di masa-masa yang sulit. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih atas dukungan dan penguatan yang selalu diberikan oleh Yohanes Marella sebagai sahabat dan pasangan penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak David Alinurdin selaku dosen pembimbing skripsi yang telah begitu sabar memberikan perhatian serta membimbing penulis untuk dapat menuntaskan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis bersyukur atas ketelitian dan kepedulian Bapak David Alinurdin terhadap konten dan penulisan skripsi ini, sehingga dapat diperbaiki dengan lebih baik. Penulis yakin kehadiran semua pihak yang telah disebutkan di atas merupakan bagian dari karya sempurna yang Allah rancangkan di dalam kehidupan penulis.

## DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	9
Batasan Pembahasan	10
Metode Penelitian	12
Sistematika Penulisan	13
BAB 2 PENGALAMAN PERTOBATAN PAULUS DALAM MENGENAL KRISTUS	15
Konteks Utama Kehidupan Paulus	16
Dunia Yudaisme Bait Kedua	19
Teologi Prapertobatan Paulus	22
Kesaksian Alkitab tentang Pengalaman Pertobatan Paulus dalam Mengenal Kristus	30
Kesaksian Kisah Para Rasul	31
Kesaksian Surat-Surat Paulus	39
Natur Perubahan Hidup Paulus	42
Kehidupan Paulus setelah Perjumpaan dan Pengenalan dengan Kristus	45

Galatia 2:15–21	46
Filipi 1:12–26	47
1 Korintus 2:1–5	48
2 Timotius 4:6–8	50
Kesimpulan	50
<b>BAB 3 ANALISIS PENGALAMAN PERTOBATAN PAULUS</b>	<b>52</b>
Konsep Perubahan Hidup menurut Yudaisme Bait Kedua	53
Perubahan Hidup sebagai Dampak Transformasi Hati	54
Perubahan Hidup sebagai Ciri Umat Allah	57
Perubahan Hidup sebagai Permulaan Pemulihan Tatanan Semesta	58
Konsep Perubahan Hidup menurut Teologi Lukas	61
Perubahan Hidup sebagai Karya Allah dalam Mentransformasi Hati dan Pikiran	62
Perubahan Hidup sebagai Ciri Umat yang Percaya kepada Kristus	64
Perubahan Hidup sebagai Kesiapan Menyambut Kerajaan Allah	66
Dampak Pengalaman Pertobatan Paulus dalam Mengenal Kristus	71
Perubahan Teologi Paulus	72
Perubahan Praksis Paulus	78
Kesimpulan	82
<b>BAB 4 PENUTUP</b>	<b>84</b>
Kesimpulan	84

Usulan bagi Pelayanan Pemuridan Masa Kini	86
Saran Penelitian Lanjutan	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	90



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Kehidupan Kristen di sepanjang zaman berbicara tentang perubahan hidup radikal oleh Injil. Catatan Kisah Para Rasul menampilkan riwayat para rasul dan jemaat mula-mula yang bersatu, bersekutu, dan memiliki kehidupan yang berubah secara radikal.<sup>1</sup> Tokoh Kristen pada abad ke-4, Agustinus dari Hippo, melalui karya *Confession* menunjukkan pentingnya perubahan hidup kristiani yang dihasilkan oleh relasi personal dengan Allah di dalam Kristus.<sup>2</sup> Selaras dengan itu, John Calvin dalam *Institutes of the Christian Religion* menulis bahwa inti dari kehidupan Kristen adalah perubahan hidup radikal dalam penyangkalan diri—melepas hak atas diri sendiri dan mendemonstrasikan kepatuhan total pada Allah.<sup>3</sup> Demikian pula, Dallas Willard pada abad ke-21 mengungkap jaminan bahwa orang Kristen akan menjadi “orang-orang

---

<sup>1</sup>Ajith Fernando, *Acts*, NIV Application Commentary 5 (Grand Rapids: Zondervan, 1998), 124.

<sup>2</sup>Gerald Lewis Bray, *Augustine on the Christian Life: Transformed by the Power of God*, Theologians on the Christian Life (Wheaton: Crossway, 2015), 199.

<sup>3</sup>Calvin, *Instit.* 3.7.1.



pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya” (Kol. 3:12).<sup>4</sup> Artinya, setiap orang Kristen dituntut untuk memiliki kehidupan yang diubah secara radikal.

Dari berbagai bukti literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa panggilan kristiani yang fundamental dan krusial adalah panggilan untuk memiliki perubahan hidup radikal. Meskipun perubahan hidup ini semata-mata adalah pekerjaan Allah secara supernatural di dalam kehidupan manusia, perubahan hidup radikal dalam Kristus juga memengaruhi dimensi natural dari manusia itu—menghasilkan suatu perubahan yang kasat mata di dalam kehidupan seseorang.<sup>5</sup> Pertobatan kristiani tidak bisa dipisahkan dari hal ini. Pertobatan menuntut perubahan hidup sebagai tanda ketaatan radikal—seperti yang dikatakan oleh Yesus, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya *setiap hari* dan mengikut Aku” (Luk. 9:23). Dengan penggunaan frasa keterangan “setiap hari,” perubahan hidup tersebut diharapkan tercermin di dalam kehidupan sehari-hari seorang pengikut Kristus.

Sayangnya, tidak semua—bahkan hanya sedikit—di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus menunjukkan perubahan yang diharapkan. Penelitian George Barna pada tahun 2021 menunjukkan, hanya 6% orang Amerika memegang pandangan dunia alkitabiah di dalam kehidupan mereka. Sementara itu, 88% orang Amerika memiliki pandangan dunia yang sinkretis—“a *cut and paste approach to making sense of, and responding to, life.*”<sup>6</sup> Jika data tersebut disilangkan

---

<sup>4</sup>Dallas Willard, *Pembaruan Hati: Mengenakan Karakter Kristus*, terj. Mardani Mumpuni dan Ellen Hanafi (Malang: Literatur SAAT, 2005), 19.

<sup>5</sup>Paul G. Hiebert, *Transforming Worldviews: An Anthropological Understanding of How People Change* (Grand Rapids: Baker Academic, 2011), 307.

<sup>6</sup>George Barna, *American Worldview Inventory 2021-22*, Annual Report on the State of Worldview (Glendale: Arizona Christian University Press, 2022), 20, Scribd; lih. juga “New Barna

dengan informasi dari Public Religion Research Institute (PRRI) pada tahun 2020 bahwa terdapat 70% orang Amerika yang beragama Kristen, dapat disimpulkan bahwa banyak orang Kristen Amerika memiliki kehidupan sehari-hari yang tidak sesuai dengan perubahan hidup Kristen.<sup>7</sup>

Kesimpulan mengenai orang Kristen di Amerika di atas mengiringi penurunan jumlah populasi Kristen di negara tersebut. PRRI mencatat bahwa pada tahun 1996, populasi orang Kristen berkulit putih di Amerika mencapai 65%. Namun, pada tahun 2020, angka tersebut mengalami penurunan menjadi sekitar 44%.<sup>8</sup> Mirisnya, hal ini disertai dengan semakin bertambahnya populasi penduduk Amerika yang menggolongkan diri sebagai “tidak beragama” (*the nones*). Dave Page pada tahun 2015 menerangkan, “*The ‘nones’ are a specific cultural group and are currently the fastest growing group among religions in America.*”<sup>9</sup> Populasi kelompok tidak beragama ini mengalami peningkatan yang tidak dapat diabaikan—dari 16 % pada tahun 2007 menjadi 23% pada tahun 2020.<sup>10</sup> Menariknya, ditemukan bahwa kelompok tidak beragama ini didominasi oleh generasi muda usia 18–29 tahun (sebanyak 36% atau satu per tiganya). Pada saat yang sama, David Kinnaman menemukan bahwa sekitar 64% generasi muda di rentang usia ini meninggalkan

---

Poll: The Christian Church Is Seriously Messed Up.,” *Pulpit & Pen News*, Agustus 2020, <http://pulpitandpen.org/2020/08/12/new-barna-poll-the-christian-church-is-seriously-messed-up/>.

<sup>7</sup>Robert P. Jones et.al., *The 2020 Census of American Religion* (Washington D.C.: Public Religion Research Institute, 2021), 7.

<sup>8</sup>Ibid., 8.

<sup>9</sup>Dave Page, “Rise of the ‘Nones,’” *Great Commission Research* 7, no. 1 (2015): 14–15, <https://place.asburyseminary.edu/gcrj/vol7/iss1/3>.

<sup>10</sup>Jones et.al., *2020 Census*, 10.

gereja untuk berbagai alasan.<sup>11</sup> Data-data ini menunjukkan bahwa gereja mengalami kemerosotan, sedangkan kelompok tidak beragama mengalami peningkatan.

Tingginya tingkat populasi kelompok tidak beragama di kalangan muda ini berpotensi menjadi ancaman bagi masa depan kekristenan di Amerika.

Tidak hanya di Amerika, gejala kemerosotan yang serupa juga berpotensi mengancam pertumbuhan gereja dan kekristenan di Indonesia. Pasalnya, Bilangan Research Center pada tahun 2018 menemukan adanya 8% responden dalam riset mereka yang berhenti mengikuti ibadah/kebaktian di gereja—*exodus* atau keluar dari gereja—menjelang memasuki usia dewasa.<sup>12</sup> Temuan tersebut merupakan tanda peringatan yang patut diwaspadai, khususnya di tengah dampak pandemi COVID-19.<sup>13</sup> Walaupun pandemi COVID-19 tidak secara langsung berdampak pada penurunan kehadiran jemaat, pandemi ini menghadapkan jemaat kepada pertanyaan krusial: Apakah mereka akan tetap secara rutin beribadah di gereja atau tidak.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa gereja-gereja saat ini sedang menghadapi sebuah permasalahan yang serius, baik berkaitan dengan kualitas jemaat sebagai murid Kristus, maupun secara kuantitas. Meningkatnya fenomena kemerosotan jumlah jemaat, berkembangnya kelompok tidak beragama, bersamaan dengan fenomena orang Kristen yang tidak hidup menurut pengajaran alkitabiah merupakan masalah

---

<sup>11</sup>David Kinnaman dan Mark Matlock, *Faith for Exiles: 5 Ways for a New Generation to Follow Jesus in Digital Babylon* (Grand Rapids: Baker, 2019), 15.

<sup>12</sup>Bambang Budijanto, “Spiritualitas Generasi Muda dan Gereja,” dalam *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*, ed. Bambang Budijanto (Jakarta: Bilangan Research Center, 2018), 47–48.

<sup>13</sup>*Ibid.*, 50.

<sup>14</sup>“One in Three Practicing Christians Has Stopped Attending Church During COVID-19,” *Barna*, 8 Juli 2020, <https://www.barna.com/research/new-sunday-morning-part-2/>.

kompleks yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Akan tetapi, terlepas dari hal apa pun yang menjadi penyebab utamanya, fenomena-fenomena ini seharusnya dipandang sebagai sebuah panggilan bagi gereja kembali menilik diri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Jodocus van Lodenstein—Gereja sebagai tubuh Kristus seharusnya siuman dan mengejar kembali makna awal dari identitas kristiani, seperti yang diterangkan Firman Allah (Rm. 12:2).<sup>15</sup>

Apakah fenomena-fenomena ini terjadi akibat adanya pergeseran makna secara degradatif tentang panggilan untuk mengenal dan mengikut Yesus di antara orang Kristen abad ini? Bill Hull mengungkapkan, “*For many who call themselves Christians today, being saved or being a Christian has no serious connection with an ongoing commitment to being formed into the image of Christ.*”<sup>16</sup> David Platt juga mengatakan, “*There are a whole lot of people in the world who think they are Christians but are not. There are a whole lot of people who think that they’ve been born again, but they are dangerously deceived.*”<sup>17</sup> Ia menegaskan bahwa kehidupan Kristen masa kini cenderung tereduksi menjadi sekadar kehidupan beragama yang superfisial, yang tampak benar dari penampakan luar, tetapi sebenarnya sepenuhnya rusak dan salah karena tidak transformasi dari dalam.<sup>18</sup> Padahal, perubahan hidup radikal merupakan identitas umat Allah yang dinyatakan di dalam teks Perjanjian

---

<sup>15</sup>Jodocus van Lodenstein, *A Spiritual Appeal to Christ’s Bride*, ed. Joel R. Beeke, terj. Bartel Elshout, *Classics of Reformed Spirituality* (Grand Rapids: Reformation Heritage, 2010), 24. Ungkapan bahasa Latin yang berarti “Gereja yang telah direformasi, senantiasa direformasi sesuai dengan Firman Tuhan.”

<sup>16</sup>Bill Hull, *Conversion & Discipleship: You Can’t Have One without the Other* (Grand Rapids: Zondervan, 2016), 22, Adobe Digital Editions. Penekanan ditambahkan penulis sebagai penegasan kalimat Hull.

<sup>17</sup>David Platt, *Follow Me: A Call to Die, a Call to Live* (Carol Stream: Tyndale, 2013), 32.

<sup>18</sup>*Ibid.*, 64.

Lama maupun Perjanjian Baru sebagai implikasi berita keselamatan. Berita keselamatan mengundang manusia ke dalam sebuah kehidupan yang sepenuhnya baru—transformasi hidup yang radikal dan total.<sup>19</sup>

Transformasi hidup yang disebabkan oleh Injil merupakan penekanan di dalam pengajaran Paulus melalui berbagai suratnya. Di dalam surat kepada jemaat di Efesus, Paulus menegaskan bahwa karunia keselamatan yang telah mereka terima seharusnya nyata melalui kehidupan yang berubah.<sup>20</sup> Ia mengatakan, “Jangan hidup lagi seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup yang berasal dari Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kekerasan hati mereka” (Ef. 4:17). Senada dengan pengajaran tersebut, Paulus mengajarkan bahwa Allah dengan kuasanya mentransformasi hati manusia yang keras, menginginkan kecemaran, dan gelap (bdk. Rm. 1:21, 24; 2:15, 29) menjadi hati yang taat kepada-Nya.<sup>21</sup> Ia juga menasihati jemaat Roma untuk mempersembahkan hidup mereka sebagai respons terhadap anugerah Allah di dalam Kristus sehingga mereka mengalami transformasi (Rm. 12:1–2).<sup>22</sup> David A. DeSilva menyimpulkan,

*Paul uses several metaphors to help us think about the task and process of transformation. He uses the language of a former self and a new person. He uses the language of laying something aside like a dirty set of clothing and putting on something fresh like a set of clean clothing. He speaks most*

---

<sup>19</sup>Hiebert, *Transforming Worldviews*, 332.

<sup>20</sup>Frank Thielman, *Ephesians*, Baker Exegetical Commentary on the New Testament (Grand Rapids: Baker Academic, 2010), 28.

<sup>21</sup>Sesuai dengan konsep Ibrani, hati dipahami oleh Paulus sebagai pusat kehendak dan pengambilan keputusan seseorang. Lih. Richard V. Peace, *Conversion in the New Testament: Paul and the Twelve* (Grand Rapids: Eerdmans, 1999), 194; lih. juga Timothy R. Jennings, *The God-Shaped Heart: How Correctly Understanding God's Love Transforms Us* (Grand Rapids: Baker, 2017), 21.

<sup>22</sup>Douglas J. Moo, *The Epistle to the Romans*, New International Commentary on the New Testament (Grand Rapids: Eerdmans, 1996), 748.

*radically about dying to something old and rising to something new .... Paul expands on what it means to be a “new creation” and how this new creation takes shape out of the chaos of our old selves, over which God’s Spirit is brooding afresh.*<sup>23</sup>

Akan tetapi, transformasi hidup radikal bukan sekadar ide yang sekonyong-konyong muncul dalam pengajaran Paulus. Transformasi ini merupakan poin penting yang nyata dalam riwayat kehidupan sang rasul. Richard N. Longenecker mengungkapkan fakta bahwa banyak pihak merujuk pengalaman pertobatan Paulus—yaitu yang ditandai dalam peristiwa perjalanannya menuju ke Damsyik—sebagai transformasi paling terkenal yang dicatat di dalam Perjanjian Baru.<sup>24</sup> Riwayat hidup Paulus juga menyajikan dimensi manusiawi mengenai perjalanan transformasi diri yang sudah dimulai di dalam Kristus tetapi belum tergenapi sepenuhnya.<sup>25</sup> Kehidupan dan pengajaran Paulus menunjukkan arti sesungguhnya dari panggilan yang Allah berikan untuk mengenal dan mengikut Yesus, yaitu untuk mengalami transformasi radikal—mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Allah. Transformasi yang tergambarkan di dalam pengalaman pertobatan Paulus dalam mengenal Yesus ini penting bagi orang-orang Kristen pada masa kini, khususnya di dalam pemuridan.

Penulis menyadari bahwa istilah “transformasi” tidak digunakan oleh Paulus di dalam membicarakan mengenai perubahan yang terjadi di dalam dirinya akibat pengenalannya tentang Yesus. Akan tetapi, dalam penelitian ini penulis tetap memilih untuk menyebut perubahan di dalam diri Paulus sebagai transformasi. Di dalam 2

---

<sup>23</sup>David A. deSilva, *Transformation: The Heart of Paul’s Gospel*, Snapshots (Bellingham: Lexham, 2014), 21, Adobe Digital Editions.

<sup>24</sup>Richard N. Longenecker, pendahuluan kepada *The Road from Damascus: The Impact of Paul’s Conversion on His Life, Thought, and Ministry*, ed. Richard N. Longenecker, McMaster New Testament Studies (Grand Rapids: Eerdmans, 1997), xii.

<sup>25</sup>J. Knox Chamblin, *Paulus dan Diri: Ajaran Rasuli bagi Keutuhan Pribadi*, terj. Irwan Tjulianto dan Elsy Elisabeth Rau (Surabaya: Momentum, 2008), 169.

Korintus 4:6 Paulus mengatakan, “Sebab Allah ... juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang [t]ampak pada wajah Kristus.” Dengan mengatakan demikian, Paulus menegaskan bahwa pengetahuan atau pengenalan tentang kemuliaan Allah di dalam Kristus membawa terang di dalam hati orang yang percaya. Paulus juga menunjukkan bahwa pengenalan tersebut membawa transformasi terhadap status seseorang di hadapan Allah, seperti yang dicatat dalam Roma 10:9–10, “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu .... Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan.”<sup>26</sup> Ini membuktikan bahwa terjadi transformasi yang dimulai dari hati seseorang ketika ia mengenal, percaya, dan mengikut Kristus, seperti yang dialami sendiri oleh Paulus.

Penelitian mengenai transformasi hidup Paulus memang bukan topik baru di dalam studi Perjanjian Baru. Akan tetapi, penulis melihat bahwa konsep transformasi yang dialami oleh Paulus ini dapat menjadi kunci bagi gereja-gereja masa kini di dalam upaya mengatasi fenomena kemerosotan spiritualitas yang terjadi di antara orang percaya. Hidup yang telah ditransformasi oleh Allah mampu tanggap terhadap situasi kehidupan dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan firman-Nya. Paulus dan komunitas orang percaya di dalam Alkitab menunjukkan ciri ini. Kontras dengan fenomena kemerosotan yang terjadi di antara komunitas orang percaya masa kini, komunitas orang percaya di dalam Alkitab terus berkembang meskipun ditekan oleh berbagai pihak. 2 Korintus 4:16–17 mencatat keyakinan Paulus di tengah penderitaan yang mereka alami, “Sebab itu, kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia

---

<sup>26</sup>Udo Schnelle, *Apostle Paul: His Life and Theology*, terj. M. Eugene Boring (Grand Rapids: Baker Academic, 2013), 466, Adobe Digital Editions

lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami diperbarui dari hari ke hari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, akan menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar daripada penderitaan kami.” Atas pertolongan Allah, Paulus tetap tabah meskipun berada di situasi yang sulit akibat komitmennya untuk mengikut Kristus (2Kor. 5:6–10). Jika Allah yang memberikan kekuatan kepada Paulus adalah Allah yang juga berdaulat dan memberi kekuatan kepada orang Kristen masa kini, bukankah kualitas perubahan hidup yang ditunjukkan di dalam kehidupan Paulus seharusnya juga dapat ditemukan di dalam kehidupan orang Kristen masa kini? Hal ini mendorong penulis untuk berupaya meneliti transformasi yang dialami oleh Paulus untuk menarik suatu konsep transformasi Kristen yang dapat menjadi rujukan bagi pemuridan pada masa kini.

### **Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang di atas, diketahui bahwa terdapat tren kemerosotan kualitas murid yang menyebabkan banyak dari antara orang-orang yang mengaku Kristen yang meninggalkan kekristenan karena berbagai alasan. Hal ini kontras dengan kualitas murid yang diteladankan oleh perubahan hidup Paulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan terhadap perubahan hidup Paulus yang menjadi lokus di dalam riwayat kehidupan maupun pengajaran teologi Paulus. Penelitian ini bergerak secara bertahap berdasarkan pertanyaan-pertanyaan utama berikut. Pertama, bagaimanakah transformasi kehidupan dialami oleh Paulus sesudah perjumpaan dengan Kristus menurut kesaksian Kisah Para Rasul dan surat-surat yang ditulis oleh Paulus? Pertanyaan pertama ini berkaitan dengan natur pengalaman rohani yang dialami oleh Paulus, konteks utama yang melatarbelakangi transformasi hidupnya,



serta pemaparan deskriptif mengenai transformasi Paulus dalam mengenal Yesus yang dicatat oleh Kisah Para Rasul dan beberapa surat Paulus. Kedua, apa sajakah unsur-unsur penting di dalam perubahan hidup yang dialami oleh Paulus? Pertanyaan kedua ini berkaitan dengan analisis terhadap kesaksian perubahan hidup Paulus dari konsep perubahan hidup dalam wawasan dunia Yahudi, teologi penulis Kisah Para Rasul, serta dari perubahan hidup yang dialami juga oleh para rasul yang mendahului Paulus. Pertanyaan ini juga berkaitan dengan dampak yang terjadi pada kehidupan Paulus, secara menurut teologi dan praksisnya. Ketiga, seperti apa konsep perubahan hidup Kristen menurut kesaksian hidup Paulus? Masing-masing pertanyaan di atas merupakan pembatas ranah pembahasan penelitian ini.

### **Batasan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis memaknai perubahan hidup radikal sebagai hasil dari transformasi hati seorang murid Kristus di dalam perjalanan menuju keserupaan dengan Kristus. Meskipun perubahan hidup radikal yang alkitabiah dapat diperoleh dari penelitian terhadap teologi yang berkelanjutan dari Perjanjian Lama hingga Perjanjian Baru, penulis membatasi bahasan di dalam karya tulis ini pada perubahan hidup radikal yang diajarkan dan diteladankan oleh Paulus, seperti yang dapat diamati dalam surat-surat Paulus yang kanonik. Bagi penulis, Alkitab telah memberikan data dan informasi yang cukup untuk memahami konsep perubahan hidup radikal yang Allah kehendaki terjadi di dalam hidup setiap umat-Nya.

Penulis juga membatasi analisis konteks di dalam penelitian ini hanya pada konteks yang secara langsung berhubungan dengan Paulus, yaitu yang berlangsung selama masa hidupnya di abad ke-1. Meskipun terdapat beberapa konteks yang

memerlukan pembahasan sejarah sebelum abad ke-1, hal tersebut tidak menjadi fokus di dalam penelitian ini. Penelitian ini juga berupaya untuk menyajikan setiap perbedaan pandangan atau penafsiran secara sama rata, dengan tetap menjaga alur pembahasan yang logis dan runtut.

Rekonstruksi riwayat kehidupan tokoh yang hidup pada abad pertama dengan rinci memerlukan penggalian dan pemilahan data yang memadai. Prinsip ini juga berlaku dalam studi terhadap riwayat perubahan hidup Paulus. Sayangnya, mayoritas sumber historis yang tersedia tentang kehidupan Paulus berfokus pada tahun-tahun pelayanan Paulus sebagai pemberita Injil, menyingkakan sisi lain dari kehidupan Paulus sebagai spekulasi semata.<sup>27</sup> Jelaslah bahwa peneliti masa kini harus berdamai dengan fakta ketidakmampuan untuk mengungkap identitas Paulus lebih daripada yang dinyatakan oleh sumber yang ada.<sup>28</sup>

Kendati demikian, terdapat empat kelompok sumber tertulis yang tersedia untuk menelusuri kehidupan Paulus. Sumber-sumber tersebut antara lain: (1) tujuh surat kanonik yang ditulis oleh Paulus (*seven undisputed letters*), yaitu Roma, 1–2 Korintus, Galatia, Filipi, 1 Tesalonika dan Filemon; (2) enam surat yang diduga ditulis oleh Paulus (*six disputed letters*), yaitu Efesus, Kolose, 2 Tesalonika, 1–2 Timotius, dan Titus; (3) Kisah Para Rasul; serta (4) tradisi sejarah gereja.<sup>29</sup> Masing-masing sumber yang tersedia memiliki kepercayaan dan kedudukan yang berbeda-beda di dalam memuat informasi tentang Paulus.

---

<sup>27</sup>Klaus Haacker, "Paul's Life," dalam *The Cambridge Companion to St. Paul*, ed. James D.G. Dunn, Cambridge Companions to Religion (Cambridge: Cambridge University Press, 2003), 19.

<sup>28</sup>Ben Witherington III, *The Paul Quest: The Renewed Search for the Jew of Tarsus* (Downers Grove: IVP Academic, 1998), 19.

<sup>29</sup>Michael J. Gorman, *Apostle of the Crucified Lord: A Theological Introduction to Paul and His Letters* (Grand Rapids: Eerdmans, 2004), 41.

Berdasarkan kepercayaan sumbernya, sumber informasi tentang riwayat kehidupan Paulus dapat dibagi ke dalam kelompok primer dan kelompok sekunder. Richard N. Longenecker menggolongkan surat-surat Paulus sebagai sumber primer riwayat hidup Paulus karena merupakan tulisan langsung dari Paulus—sedangkan Kisah Para Rasul digolongkan sebagai sumber sekunder.<sup>30</sup> Oleh karena itu, meskipun Kisah Para Rasul merupakan sumber sekunder yang berkontribusi memberikan detail penting mengenai riwayat hidup Paulus, data-data Kisah Para Rasul dapat dipercaya sejauh tidak bertentangan dengan yang dicatat surat-surat Paulus.

### **Metode Penelitian**

Dalam penyusunannya, penelitian ini secara primer menggunakan metode penelitian kepustakaan. Peneliti telah menelaah literatur-literatur akademik terpercaya sebagai sumber-sumber yang menyokong pemahaman terhadap perubahan hidup radikal yang dialami dan diajarkan oleh Paulus. Studi terhadap surat-surat Paulus di dalam Perjanjian Baru dan riwayat kehidupan Paulus dalam Kisah Para Rasul dilakukan menurut kaidah eksegesis yang dijabarkan oleh Gordon D. Fee dalam *New Testament Exegesis* edisi ke-3.<sup>31</sup> Penulis kemudian menganalisis dan menyeleksi butir-butir hasil eksegesis tersebut sehingga yang dituliskan di dalam penelitian ini

---

<sup>30</sup>Richard N. Longenecker, “A Realized Hope, a New Commitment, and a Developed Proclamation: Paul and Jesus,” dalam Longenecker, *The Road from Damascus*, 18.

<sup>31</sup>Gordon D. Fee, *New Testament Exegesis: A Handbook for Students and Pastors*, ed. ke-3 (Louisville: John Knox, 2002).

hanya poin hasil eksegesis yang signifikan terhadap fokus utama penelitian. Hasil eksegesis tersebut juga dipadu-padankan dengan tafsiran-tafsiran kitab yang telah ada.

### **Sistematika Penulisan**

Guna mendapatkan hasil yang diharapkan, penelitian ini mengikuti sistematika penulisan berikut. Bab I merupakan Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan pembahasan, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini berperan sebagai acuan bagi bab-bab lanjutan serta sebagai penyedia kerangka penelitian.

Bab II merupakan bab pembahasan secara deskriptif mengenai kesaksian perubahan hidup Paulus. Untuk memperjelas kesaksian perubahan hidup Paulus, pembahasan deskriptif dalam bab ini perlu dimulai dengan konteks utama kehidupan Paulus yang meliputi dunia Yudaisme Bait Kedua serta teologi prapertobatan yang dimiliki oleh Paulus, yakni pemahamannya tentang keesaan Allah, pemilihan atas umat Allah, serta kesudahan rencana Allah. Beranjak dari konteks tersebut, bab ini memaparkan kesaksian perubahan hidup Paulus menurut Kisah Para Rasul dan surat-surat Paulus yang berguna untuk memahami natur dari perubahan hidup yang dialami oleh Paulus. Bab ini juga memberikan beberapa bukti tentang perubahan hidup Paulus yang terjadi setelah perjumpaannya dengan Kristus.

Bab III merupakan bab pembahasan yang berisi analisis terhadap perubahan hidup yang dialami oleh Paulus. Analisis ini bergerak dari konsep perubahan hidup menurut konsep perubahan hidup di dalam Yudaisme Bait Kedua serta dalam teologi kitab Lukas dan Kisah Para Rasul. Secara sederhana, perubahan hidup menurut kedua konteks ini memiliki tiga makna utama: (1) perubahan hidup sebagai dampak dari

transformasi hati, (2) perubahan hidup sebagai ciri umat Allah, dan (3) perubahan hidup sebagai permulaan dari pemulihan ciptaan guna menyambut Kerajaan Allah.

Beranjak dari hal tersebut, bab ini kemudian menganalisis dampak dari perubahan hidup akibat perjumpaan dengan Kristus terhadap pribadi Paulus. Pertama, perubahan hidup ini memberikan dampak pada teologi Paulus, meliputi perubahan persepsi Paulus tentang Allah, tentang dirinya sebagai bagian dari umat Allah, dan tentang kesudahan dari semua rencana Allah. Kedua, perubahan ini juga berdampak pada kehidupan praksis Paulus, yakni membuat Paulus mampu (1) mengasihi Allah, (2) mengasihi jemaat, serta (3) berpartisipasi di dalam rencana Allah atas dunia ini dengan memberitakan Injil.

Bab IV merupakan bab terakhir di dalam penelitian ini yang berisi kesimpulan serta usulan bagi pelayanan pemuridan masa kini.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aletti, Jean-Noël. "Can One Speak of a Conversion of Paul in the Book of Acts?" *Studia Biblica Slovaca* 9, no. 1 (2017): 104–18. ATLASerials Plus.
- Allen, Leslie C. *The Books of Joel, Obadiah, Jonah, and Micah*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Block, Daniel I. *The Book of Ezekiel: Chapters 25–48*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Boccaccini, Gabriele. "Introduction: The Three Paths to Salvation of Paul the Jew." Dalam *Paul the Jew: Rereading the Apostle as a Figure of Second Temple Judaism*, diedit oleh Gabriele Boccaccini dan Carlos A. Segovia, 1–29. Minneapolis: Fortress, 2016.
- Bock, Darrell L. *Acts*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament 5. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- . *Luke*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament 3a. Grand Rapids: Baker, 1994.
- . *Luke: From Biblical Text to Contemporary Life*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- Bray, Gerald Lewis. *Augustine on the Christian Life: Transformed by the Power of God*. Theologians on the Christian Life. Wheaton: Crossway, 2015.
- Bruce, F.F. *Paul: Apostle of the Heart Set Free*. Milton Keynes: Paternoster, 2005.
- Budijanto, Bambang. "Spiritualitas Generasi Muda dan Gereja." Dalam *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*, diedit oleh Bambang Budijanto, 21–58. Jakarta: Bilangan Research Center, 2018.
- Bullock, C. Hassell. *An Introduction to the Old Testament Prophetic Books*. Chicago: Moody, 1986.
- Chamblin, J. Knox. *Paulus dan Diri: Ajaran Rasuli bagi Keutuhan Pribadi*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto dan Elsy Elisabeth Rau. Surabaya: Momentum, 2008.
- Ciampa, Roy E., dan Brian S. Rosner. *The First Letter to the Corinthians*. Pillar New Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2010.
- Craigie, Peter C. *The Book of Deuteronomy*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.

- Dearman, J. Andrew. "Observations on 'Conversion' and the Old Testament." *Ex Auditu* 25 (2009): 22–36. ATLASerials Plus.
- DeSilva, David A. *An Introduction to the New Testament: Contexts, Methods & Ministry Formation*. Ed. ke-2. Downers Grove: IVP Academic, 2018.
- . *Honor, Patronage, Kinship & Purity: Unlocking New Testament Culture*. Downers Grove: IVP Academic, 2000.
- . *Transformation: The Heart of Paul's Gospel*. Snapshots. Bellingham: Lexham, 2014. Adobe Digital Editions.
- Donaldson, Terence L. "Israelite, Convert, Apostle to the Gentiles: The Origin of Paul's Gentile Mission." Dalam Longenecker, *The Road from Damascus*, 62–84.
- Dunn, James D.G. "An Insider's Perspective on Wright's Version of the New Perspective on Paul." Dalam *God and the Faithfulness of Paul: A Critical Examination of the Pauline Theology of N.T. Wright*, diedit oleh Christoph Heilig, J. Thomas Hewitt, dan Michael F. Bird, 347–58. Minneapolis: Fortress, 2017.
- . "Paul and Justification by Faith." Dalam Longenecker, *The Road from Damascus*, 85–101.
- . *The New Perspective on Paul*. Wissenschaftliche Untersuchungen zum Neuen Testament 185. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Ebel, Eva. "The Life of Paul." Dalam *Paul: Life, Setting, Work, Letters*, diedit oleh Oda Wischmeyer, Helen S. Heron, dan Dieter T. Roth, 97–110. London: T&T Clark, 2012.
- Fee, Gordon D. *New Testament Exegesis: A Handbook for Students and Pastors*. Ed. ke-3. Louisville: John Knox, 2002.
- Fernando, Ajith. *Acts*. NIV Application Commentary 5. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- France, R.T. "Conversion in the Bible." *Evangelical Quarterly* 65, no. 4 (1993): 291–310. ATLASerials Plus.
- Frey, Jörg. "The Jewishness of Paul." Dalam *Paul: Life, Setting, Work, Letters*, diedit oleh Oda Wischmeyer, Helen S. Heron, dan Dieter T. Roth, 57–96. London: T&T Clark, 2012.
- Fung, Ronald Y.K. *The Epistle to the Galatians*. Ed. ke-2. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- Garland, David E. *1 Corinthians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2003.

- . *Luke*. Zondervan Exegetical Commentary on the New Testament 3. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- Gorman, Michael J. *Apostle of the Crucified Lord: A Theological Introduction to Paul and His Letters*. Grand Rapids: Eerdmans, 2004.
- Green, Joel B. “Conversion in Luke-Acts: The Potential of a Cognitive Approach.” Makalah, Atlanta: Society of Biblical Literature, 2006. [https://www.sbl-site.org/assets/pdfs/Green\\_Conversion.pdf](https://www.sbl-site.org/assets/pdfs/Green_Conversion.pdf)
- Guyette, Fred. “The Apostle Paul: A Transformed Heart, A Transformational Leader.” *Asbury Journal* 74, no. 2 (2019): 369–84. ATLASerials Plus.
- Haacker, Klaus. “Paul’s Life.” Dalam *The Cambridge Companion to St. Paul*, diedit oleh James D.G. Dunn, 19–33. Cambridge Companions to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- Hagner, Donald Alfred. *The New Testament: A Historical and Theological Introduction*. Grand Rapids: Baker Academic, 2012.
- Hamm, Dennis. “Paul’s Blindness and Its Healing: Clues to Symbolic Intent (Acts 9; 22 and 26).” *Biblica* 71, no. 1 (1990): 63–72. ATLASerials Plus.
- Hawthorne, Gerald F. *Philippians*. Ed. ke-2. Word Biblical Commentary 43. Nashville: Thomas Nelson, 1999.
- Hays, Christopher M. *Renouncing Everything: Money and Discipleship in Luke*. New York: Paulist, 2016.
- Hiebert, Paul G. *Transforming Worldviews: An Anthropological Understanding of How People Change*. Grand Rapids: Baker Academic, 2011.
- Hill, Andrew E., dan John H. Walton. *A Survey of the Old Testament*. Ed. ke-3. Grand Rapids: Zondervan, 2017.
- Horrell, David G. *An Introduction to the Study of Paul*. Ed. ke-3. T&T Clark Approaches to Biblical Studies. London: Bloomsbury, 2015.
- Hull, Bill. *Conversion & Discipleship: You Can’t Have One without the Other*. Grand Rapids: Zondervan, 2016. Adobe Digital Editions.
- . *The Complete Book of Discipleship: On Being and Making Followers of Christ*. Colorado Springs: NavPress, 2006.
- Instone-Brewer, David. “Temple and Priesthood.” Dalam *The World of the New Testament: Cultural, Social, and Historical Contexts*, diedit oleh Joel B. Green dan Lee Martin McDonald, 197–206. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Jennings, Timothy R. *The God-Shaped Heart: How Correctly Understanding God’s Love Transforms Us*. Grand Rapids: Baker, 2017.



- Johnson, Sherman E. "Tarsus and the Apostle Paul." *Lexington Theological Quarterly* 15, no. 4 (Oktober 1980): 105–13. ATLASerials Plus.
- Jones, Robert P., Natalie Jackson, Diana Orcés, dan Ian Huff. *The 2020 Census of American Religion*. Washington D.C.: Public Religion Research Institute, 2021.
- Keener, Craig S. *Acts: An Exegetical Commentary*. Vol. 2. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- . *Acts: An Exegetical Commentary*. Vol. 3. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Kinnaman, David, dan Mark Matlock. *Faith for Exiles: 5 Ways for a New Generation to Follow Jesus in Digital Babylon*. Grand Rapids: Baker, 2019.
- Kruse, C.G. "Persecution." Dalam *Dictionary of New Testament Background*, diedit oleh Craig A. Evans dan Stanley E. Porter, 775–78. *Compendium of Contemporary Biblical Scholarship* 4. Downers Grove: InterVarsity, 2000.
- Lodenstein, Jodocus van. *A Spiritual Appeal to Christ's Bride*. Diedit oleh Joel R. Beeke. Diterjemahkan oleh Bartel Elshout. *Classics of Reformed Spirituality*. Grand Rapids: Reformation Heritage, 2010.
- Longenecker, Bruce W., dan Todd D. Still. *Thinking through Paul: An Introduction to His Life, Letters, and Theology*. Grand Rapids: Zondervan, 2014.
- Longenecker, Richard N. "A Realized Hope, a New Commitment, and a Developed Proclamation: Paul and Jesus." Dalam Longenecker, *The Road from Damascus*, 18–42.
- . *Galatians*. *Word Biblical Commentary* 41. Waco: Word, 1990.
- , ed. *The Road from Damascus: The Impact of Paul's Conversion on His Life, Thought, and Ministry*. *McMaster New Testament Studies*. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Malina, Bruce J., dan Jerome H. Neyrey. *Portraits of Paul: An Archaeology of Ancient Personality*. Louisville: John Knox, 1996.
- Marshall, I. Howard. "A New Understanding of the Present and the Future: Paul and Eschatology." Dalam Longenecker, *The Road from Damascus*, 43–61.
- . *The Gospel of Luke: A Commentary on the Greek Text*. *New International Greek Testament Commentary* 3. Grand Rapids: Eerdmans, 1978.
- McComiskey, Thomas E., dan Tremper Longman III. "Amos and Micah." Dalam *The Expositor's Bible Commentary*, vol. 8, diedit oleh Tremper Longman III dan David E. Garland, 347–420. Ed. rev. Grand Rapids: Zondervan, 2006.

- McRay, John. *Paul: His Life and Teaching*. Grand Rapids: Baker Academic, 2003. Scribd.
- Meeks, Wayne A. *The First Urban Christians: The Social World of the Apostle Paul*. Ed. ke-2. New Haven: Yale University Press, 2003.
- Menoud, Philippe H. "Revelation and Tradition: The Influence of Paul's Conversion on His Theology." *Interpretation* 7, no. 2 (1953): 131–41. ATLASerials Plus.
- Moo, Douglas J. *Galatians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- . *The Epistle to the Romans*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1996.
- Mounce, William D. *Pastoral Epistles*. Word Biblical Commentary 46. Nashville: Thomas Nelson, 2000.
- Newman, Judith H. "The World of Early Judaism." Dalam *The Blackwell Companion to the New Testament*, diedit oleh David E. Aune, 38–48. Blackwell Companions to Religion. Malden: Blackwell, 2010.
- Page, Dave. "Rise of the 'Nones.'" *Great Commission Research* 7, no. 1 (2015): 14–27. <https://place.asburyseminary.edu/gcrj/vol7/iss1/3>.
- Peace, Richard V. *Conversion in the New Testament: Paul and the Twelve*. Grand Rapids: Eerdmans, 1999. Adobe Digital Editions.
- Peterson, David. *The Acts of the Apostles*. Pillar New Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2009.
- Picirilli, Robert E. *Paul the Apostle: Missionary, Martyr, Theologian*. Chicago: Moody, 2017. Scribd.
- Platt, David. *Follow Me: A Call to Die, a Call to Live*. Carol Stream: Tyndale, 2013.
- Powell, Mark Allan. *Introducing the New Testament: A Historical, Literary, and Theological Survey*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker Academic, 2018.
- Reuschling, Wyndy Corbin. "Zacchaeus's Conversion: To Be or Not to Be a Tax Collector (Luke 19:1-10)." *Ex Auditu* 25 (2009): 67–88. ATLASerials Plus.
- Reymond, Robert L. *Paul, Missionary Theologian: A Survey of His Missionary Labours and Theology*. Ross-shire: Mentor, 2002.
- Rous, Isabelle Hasselin, dan Serdar Yalçın. "The Roman City of Tarsus in Cilicia and its Terracotta Figurines." *Les Carnets de l'ACoSt* 18 (2018): 1–23. <https://doi.org/10.4000/acost.1258>.
- Sanders, E.P. *Paul and Palestinian Judaism: A Comparison of Patterns of Religion*. Philadelphia: Fortress, 1977.

- Schnabel, Eckhard J. *Acts*. Zondervan Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Zondervan, 2012.
- . “Paul the Missionary.” Dalam *Paul’s Missionary Methods: In His Time and Ours*, diedit oleh Robert L. Plummer dan John Mark Terry, 29–43. Downers Grove: IVP Academic, 2012.
- Schnelle, Udo. *Apostle Paul: His Life and Theology*. Diterjemahkan oleh M. Eugene Boring. Grand Rapids: Baker Academic, 2013. Adobe Digital Editions.
- Scott, Morlan David. “Conversion in Luke and Paul: Some Exegetical and Theological Explorations.” Disertasi Ph.D., Durham University, 2010. <http://etheses.dur.ac.uk/408/>.
- Segal, Alan F. *Paul the Convert: The Apostolate and Apostasy of Saul the Pharisee*. New Haven: Yale University Press, 1990.
- Smith, Gary V. *Hosea, Amos, Micah*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2014.
- Stein, Robert H. *Luke*. New American Commentary 24. Nashville: Broadman, 1992.
- Stendahl, Krister. *Paul among Jews and Gentiles and Other Essays*. Philadelphia: Fortress, 1976.
- Stevens, Gerald L. “Conversion in Luke-Acts: Literary Observations on Epistrophe.” *Theological Educator* 42 (Fall 1990): 113–23. ATLASerials Plus.
- Stuart, Douglas. *Hosea-Jonah*. Word Biblical Commentary 31. Grand Rapids: Zondervan, 1987.
- Stuckenbruck, Loren T. “What is Second Temple Judaism?” Dalam *T&T Clark Encyclopedia of Second Temple Judaism*, diedit oleh Daniel M. Gurtner dan Loren T. Stuckenbruck, 1–20. London: T&T Clark, 2020.
- Thielman, Frank. *Ephesians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2010.
- . *Philippians*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Towner, Philip H. *The Letters to Timothy and Titus*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2006.
- Wallace, Richard, dan Wynne Williams. *The Three Worlds of Paul of Tarsus*. London: Routledge, 1998.
- Willard, Dallas. *Pembaruan Hati: Mengenakan Karakter Kristus*. Diterjemahkan oleh Mardani Mumpuni dan Ellen Hanafi. Malang: Literatur SAAT, 2005.
- Wirzba, Norman. *Food and Faith: A Theology of Eating*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.

- Witherington III, Ben. *The Paul Quest: The Renewed Search for the Jew of Tarsus*. Downers Grove: IVP Academic, 1998.
- Wright, N.T. *Jesus and the Victory of God*. Christian Origins and the Question of God 2. Minneapolis: Fortress, 1992.
- . *Paul: A Biography*. San Fransisco: HarperOne, 2018.
- . *Paul and the Faithfulness of God*. Vol. 2. Christian Origins and the Question of God 4. London: SPCK, 2013.
- . *Paul: In Fresh Perspective*. Minneapolis: Fortress, 2005.
- . *What Saint Paul Really Said: Was Paul of Tarsus the Real Founder of Christianity?* Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Wright, N.T., dan Michael F. Bird. *The New Testament in Its World: An Introduction to the History, Literature and Theology of the First Christians*. London: SPCK, 2019.

